BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kefektifan *Total Quality Management* di SMK Negeri 11 Bandung yang diukur melalui indikator fokus pada pelanggan, komitmen jangka panjang, kerja sama tim, perbaikan yang berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan, keterlibatan dan pemberdayaan, kebebasan yang terkendali, kesatuan tujuan, dan pendekatan ilmiah berada pada kategori cukup efektif. Ini berarti bahwa penerapan *Total Quality Management* yang dirasakan oleh responden Cukup Efektif. Skor jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator keterlibatan dan pemberdayaan, sedangkan skor jawaban responden terendah ada pada indikator fokus pada pelanggan.
2. Gambaran kinerja guru di SMK Negeri 11 Bandung yang diukur melalui indikator kualitas kerja, ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja dan komunikasi berada dalam kategori Baik. Ini mengandung pengertian bahwa kinerja guru yang dimiliki responden sudah Baik. Skor jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator komunikasi, sedangkan skor terendah dari jawaban responden ada pada indikator kualitas kerja.
3. *Total Quality Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 11 Bandung. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa korelasi antara *total quality management* dan kinerja guru berada pada kategori sedang.

Muhamad Aziz Fikri, 2018
PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 11 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hasil tersebut, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, *total quality management* termasuk dalam kategori cukup efektif. Meski demikian, dalam variabel *total quality management* masih ada indikator yang memiliki skor terendah diantara kedelapan indikator yang lain yaitu indikator fokus pada pelanggan. Dengan begitu penulis menyarankan agar sekolah dapat memperhatikankebutuhan siswa di sekolah seperti fasilitas, lingkungan, dan lain sebagainya yang masih dirasakan kurang. Karena hal tersebut merupakan aspek penting yang sangat menunjang bagi keterlaksanaanya kegiatan sekolah dan reputasi sekolah.
2. Pada variabel Kinerja Guru (Variabel Y) memiliki hasil yang menunjukkan bahwa kinerja guru berada pada kategori baik. Dari semua indikator, indikator kualitas kerja memiliki frekuensi terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Dengan ini penulis menyarankan pihak sekolah harus memotivasi guru agar terus meningkatkan kemampuan dan menjalankan misi profesinal guru, mengembangkan diri agar wawasannya menjadi luas dan mengikuti perkembangan dunia pendidikan agar dapat membimbing peserta didik untuk memenuhi kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai kinerja guru dapat melakukan penelitian dengan menambahvariabel penelitian atau mengubah subjek penelitian sesuai dengan teori, dan diharapkan dapat menemukan temuan-temuan baru yang dapat memberikan pengetahuan yang luas dalam rangka meningkatkan kemajuandalam bidang pendidikan yang lebih baik lagi.